

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada dasarnya manusia memiliki kebutuhan untuk mengembangkan potensi kecerdasan dan karakter diri. Maslow dalam Rachman Dkk, (2015:176) mengemukakan bahwa pada setiap manusia ada hirarki dari lima kebutuhan sebagai berikut: (1) fisiologi (lapar, haus, seksual, dan kebutuhan fisik lainnya), (2) rasa aman (rasa keinginan untuk dilindungi dari bahaya fisik dan emosional), (3) sosial (kasih sayang, penerimaan, kepemilikan, dan persahabatan), (4) penghargaan (apresiasi internal dan eksternal), dan (5) aktualisasi diri (pertumbuhan, potensi diri prestasi dan pemenuhan diri)

Dalam mencapai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka sistem pendidikan tidak hanya menyediakan sistem pendidikan intelektual akademik saja, namun juga harus menyediakan sistem pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik, salah satunya adalah karakter religius, untuk membangun karakter

tersebut dapat dengan adanya kegiatan yang mendukung peserta didik taat beribadah shalat sunah dan shalat wajib seperti shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah di sekolah.

Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta telah melaksanakan kegiatan shalat Dhuha dan shalat Zuhur berjamaah secara rutin dan kegiatan tersebut dilaksanakan bagi seluruh anggota sekolah dari kepala sekolah, guru, staf dan pegawai, penjaga sekolah, dan peserta didik dari kelas tiga sampai kelas enam, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan tertib dan rutin, budaya pembiasaan melaksanakan kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah di Sekolah ditujukan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi manusia atau generasi penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Hidayatullah, (2010:15) bahwa terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya pendidikan karakter adalah : *pertama*, sistem pendidikan yang kurang menekankan pembentukan karakter, tetapi lebih menekankan pengembangan intelektual. *Kedua*, kondisi lingkungan yang kurang mendukung pembangunan karakter yang baik. Kondisi lingkungan juga mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik.

Dengan upaya melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan zuhur berjamaah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta yang dilaksanakan secara rutin dapat membentuk karakter religius peserta didik. Dari budaya pelaksanaan kegiatan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pembentukan Karakter Religius Dalam Kegiatan Shalat Dhuha Dan Zuhur Berjamaah Di Sd Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta tahun ajaran 2016-2017

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta?
2. Bagaimana wujud karakter religius peserta didik melalui kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan, Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana wujud karakter religius peserta didik melalui kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan, Surakarta.

D. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penguatan dari penelitian terdahulu dan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan masalah ini, sehingga hasilnya dapat lebih baik lagi.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan wawasan kepala sekolah dalam mengadakan kegiatan-kegiatan sekolah selain kegiatan akademik yaitu kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk mengembangkan

karakter peserta didik sehingga melahirkan peserta didik yang cerdas dalam akademik dan memiliki watak yang baik.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan guru dalam membentuk karakter peserta didik, dari karakter religius dan karakter yang lainnya.

3) Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk mendukung penelitian lain atau penelitian selanjutnya.